

PENGUNAAN MEDIA ALAT PERAGA SIKLUS AIR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V UPTD SD INPRES UMAPURA

Baharia Kasim¹, Nehemia Fanpada², Yessy Mata³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tribuana Kalabahi

[*bahariakasimo@gmail.com](mailto:bahariakasimo@gmail.com)

Abstract

*This study aimed to determine the effect of using a **water cycle teaching aid** on improving the learning interest of fifth-grade students at UPTD SD Inpres Umapura. The research employed a **pre-experimental** method using a **one-group pretest-posttest design**. The participants consisted of 16 fifth-grade students. Data were collected through observation and questionnaires. The data were analyzed using observation data analysis, learning interest questionnaire analysis, and the **N-Gain test** to determine the extent of the improvement in students' learning interest. The results showed an increase in students' learning interest after the implementation of the water cycle teaching aid, as indicated by the comparison of pretest and posttest questionnaire scores. The analysis revealed an average N-Gain score of **0.96**, which falls into the **high** category, indicating a significant improvement in students' learning interest. Therefore, the alternative hypothesis (H_a) was accepted, while the null hypothesis (H_0) was rejected. Based on these findings, it can be concluded that the water cycle teaching aid is effective and suitable for use in science learning to improve the learning interest of fifth-grade students at UPTD SD Inpres Umapura.*

Keywords: Teaching Aid Media, Water Cycle, Learning Interest.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media alat peraga siklus air terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas V di UPTD SD Inpres Umapura. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 16 peserta didik kelas V. Penelitian menggunakan data dengan menggunakan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket, dan dianalisis menggunakan analisis data observasi, analisis data angket minat belajar dan di digunakan uji N-Gain untuk menunjukkan seberapa besar peningkatan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah penggunaan media alat peraga siklus air, yang dianalisis berdasarkan pretest dan posttest menggunakan angket. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar peserta didik sesudah menggunakan media alat peraga siklus air di peroleh rata-rata hasil pretes dan posttest menggunakan angket yang diperoleh skor 0,96 dengan Kategori Tinggi artinya, minat belajar peserta didik meningkat. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa media alat peraga siklus air

efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V UPTD SD Inpres Umapura.

Kata Kunci : Media Alat Peraga, Siklus Air, dan Minat Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri secara optimal. Dalam konteks ini, pendidikan bertujuan untuk membangun karakter anak didik yang kuat, sehingga mereka mampu menghadapi berbagai tantangan dalam hidup dengan sabar, telaten, dan cerdas dalam memecahkan masalah. Pendidik memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, di mana mereka dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide-ide hebat selama proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas Salsabilah et al., (2021).

Materi pembelajaran siklus air bersifat abstrak karena prosesnya tidak dapat diamati secara langsung, sehingga sulit dipahami tanpa bantuan alat bantu visual. Selain itu, cakupan materi yang luas membuatnya semakin rumit jika hanya dihafalkan tanpa pengalaman konkret (Putra & Suniasih, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif.

Salah satu bentuk media yang efektif yaitu alat peraga, alat peraga adalah alat bantu visual yang digunakan untuk memperjelas materi. Arsyad, (2017:86), menjelaskan bahwa alat peraga media konkret yang dapat menghubungkan antara pengalaman nyata peserta didik dengan materi abstrak yang sedang dipelajari. Alat peraga membantu peserta didik memahami dengan lebih mudah karena dapat dilihat, disentuh, dan diamati secara langsung. karena dapat dilihat, disentuh, dan diamati secara langsung.

Salah satu alat peraga yang sesuai untuk materi siklus air adalah media diorama. Diorama merupakan miniatur tiga dimensi yang menggambarkan suatu proses atau peristiwa secara visual dan nyata. Menurut Rohani (2017:79), media konkret seperti diorama sangat membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak karena penyajian visualnya yang menarik dapat merangsang daya pikir dan imajinasi peserta didik. Menurut Mahdalina (2021).

Menurut penelitian Damayanti dan Putri (2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Mereka menemukan bahwa peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dan lebih mudah mengingat materi ketika disajikan dalam bentuk visual tiga dimensi. Namun keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media, tetapi juga oleh minat belajar peserta didik.

Minat belajar merupakan sikap yang menunjukkan perhatian dan ketertarikan terhadap kegiatan belajar. Menurut Rahayu (2019:112), minat belajar ditunjukkan melalui

antusias, partisipasi aktif, dan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Minat yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk lebih tekun dan termotivasi dalam memahami materi yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media alat peraga siklus air terhadap peningkatan minat belajar peserta didik kelas V di UPTD SD Inpres Umapura.

Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Inpres Umapura dengan metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 16 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan angket, dan dianalisis menggunakan analisis data observasi, analisis data angket minat belajar dan di digunakan uji N-Gain untuk menunjukkan seberapa besar peningkatan minat belajar peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian ini meliputi data tes hasil angket, penelitian ini menggunakan dua kali penelitian yaitu pretest tanpa menggunakan media pembelajaran siklus air dan posttest menggunakan media pembelajaran siklus air pada kelas V UPTD SD Inpres Umapura. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dilakukan beberapa uji statistik terhadap data yang di peroleh. Data yang uji adalah data peningkatan kemampuan minat belajar menggunakan media pembelajaran siklus air(posstest). Untuk menyimpulkan hasil penelitian maka dilakukan teknik analisis data menggunakan uji N-Gain.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik karena hasil perhitungan sebesar 0,96 yang berada dalam kategori tinggi.

**Tabel 4.8 Tabel Interpretasi Kriteria N-Gain Untuk mengetahui
Minat Belajar Peserta Didik**

Rentang N-Gain	Kriteria
>0,70	Tinggi
0,30 – 0,69	Sedang
<0,30	Rendah

N-Gain= 0,96 → Kategori Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,96 yang berada pada **kategori tinggi**, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik yang signifikan

setelah penggunaan media alat peraga siklus air dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Pembahasan

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan secara umum bahwa rata-rata minat belajar peserta didik tentang siklus air sesudah menggunakan media alat peraga siklus air di peroleh rata-rata pretest dan posttest menggunakan observasi dan angket dengan peroleh skor N-Gain = 0,96 → Kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA yang signifikan setelah penggunaan media alat peraga siklus air dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Hal ini juga berdasarkan kajian peneliti terdahulu mengenai penggunaan media alat peraga yang peneliti lakukan yaitu penggunaan *Media Alat Peraga Siklus Air*. Menurut Arsad, (2017), menjelaskan bahwa alat peraga merupakan media konkrit yang dapat menghubungkan antara pengalaman nyata peserta didik dengan materi abstrak yang sedang dipelajari. Alat peraga membantu peserta didik memahami dengan lebih mudah karena dapat dilihat, dsentuh, dan diamati secara langsung. Menurut Rohani (2017) media kongkrit seperti diorama sangat membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak karena penyajian visualnya yang menarik dapat merangsang daya pikir dan imajinasi peserta didik. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti dan Putri (2022), yang menunjukkan bahwa penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Mereka menemukan bahwa peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan lebih mudah mengingat materi ketika disajikan dalam bentuk visual tiga dimensi. Namun keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh media, tetapi juga oleh minat belajar peserta didik.

Media alat peraga siklus air yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, peserta didik memahami pembelajaran, menciptakan suasana senang dan menarik dalam pembelajaran. Peserta didik menyatakan bahwa media alat peraga siklus air ini sesuai digunakan di kelas dan media alat peraga siklus air ini dapat meningkatkan minat dalam belajar. Media alat peraga ini membantu peserta didik dalam memahami materi siklus air. Kemudian media alat peraga siklus air ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media alat peraga siklus air memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang dianalisis melalui observasi dan angket, diperoleh skor N-Gain sebesar

0,96. Yang termasuk dalam **kategori tinggi**. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar peserta didik yang signifikan setelah penggunaan media alat peraga siklus air dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran alat peraga siklus air layak digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk materi siklus air pada mata pelajaran IPAS kelas V, khususnya di UPTD SD Inpres Umapura.

Daftar Pustaka

- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Azizah, U. N., Maruti, E. S., Zahro, F., Info, A., & Belajar, H. (2024). PENERAPAN MEDIA DIOSILIR (DIORAMA SIKLUS AIR) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA. 18(2), 340–348.
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). Analisis minat belajar siswa sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1341–1348.
- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Guepedia.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran modern: konsep dasar, inovasi dan teori pembelajaran*. Garudhawaca.
- Hidayat, M. S., Fitra, D., Susetyo, A. M., Amarulloh, R. R., & Ardiansyah, R. (2023). Pengantar evaluasi pendidikan. Penerbit Widina.
- Ilhami, A. (2022). Implikasi teori perkembangan kognitif Piaget pada anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 605–619.
- Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Kusuma, J. W., Supardi, Akbar, M. R., Hamidah, Ratnah, Fitrah, M., & Sepriano. (2023). *Dimensi Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan Media Pembelajaran Pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0)* (Issue August).
- Laksono, K., Retnaningdyah, P., Khamim, K., Purwaning, N., Sulastri, S., & Norprigawati, N. (2018). *Strategi literasi dalam pembelajaran di sekolah menengah pertama: materi penyegaran instruktur kurikulum 2013 edisi II tahun 2018*.
- Maslan, M., Muzakki, A., Duhita, M. R., & Hafsan, H. (2021). Kajian Tematik Air Pada Siklus Air Menurut Perspektif Sains Dan Al-Quran. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 15(2), 197–202.
- Putra, I. K. D., & Suniasih, N. W. (2021). Media Diorama Materi Siklus Air pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32878>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Pengetahuan, I. (2021). *Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya*. 04(01), 31–54.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan

- Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sarirejo, M., & Kendal, K. (2022). Penerapan *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik pada materi siklus air bagi peserta didik kelas v (lima) mi muhammadiyah sarirejo kabupaten kendal. 860–880.
- Sugiyono. (2019a). Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Manajemen*, 13–20.
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-perbedaan-analisis-kualitatif-dan-analisis-kuantitatif-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Suparlan, S. (2020). Peran Media dalam Pembeajaran di SD/MI. *Islamika*, 2(2), 298–311.
<https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>
- Tagiran, A. R. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Berpaku Pada Pokok Bahasan Persegi Siswa Kelas VI SDN 091380 Saribujandi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Digital Repository*, 1–64.